

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sakit punggung pada ibu hamil trimester III disebabkan oleh struktur ligamen dan otot tulang belakang bagian tengah dan bawah mendapat tekanan berat pada ibu hamil tua, aktivitas berat, posisi yang salah, kebutuhan cairan ibu kurang. Jika keluhan sakit punggung bagian bawah ibu berlangsung lama akan menyebabkan ketegangan pada ligament dan otot yang dapat menyebabkan kelelahan (Latief, 2016). Bentuk tubuh ibu hamil mengalami perubahan menyesuaikan dengan berat badan ibu dan besarnya janin yang dikandung, sehingga menyebabkan postur dan cara jalan ibu hamil berubah yang semula memiliki postur tubuh tegak menjadi lordosis, pada beberapa ibu hamil yang memiliki postur tubuh hiperlordosis dapat menyebabkan ibu mengalami sakit punggung (Wahyuningsih, 2016)

Berdasarkan data yang didapatkan dari buku register kunjungan ibu hamil di PMB "SD" tahun 2021 pada 4 bulan terakhir yaitu dari bulan Agustus - November menyebutkan jumlah kunjungan ibu hamil sebanyak 68 orang, yakni pada TM I sebanyak 10 ibu hamil, TM II sebanyak 24 ibu hamil dan TM III sebanyak 34 ibu hamil. Setelah dilakukan observasi dan pengelompokan jumlah ibu hamil trimester III berdasarkan keluhan yang dialami di PMB SD didapatkan data : sakit punggung 13 orang (38,3%), tanpa keluhan 8 orang(23,5%), nyeri simfisis 8 orang (23,5%), sering kencing sebanyak 5 orang (14,7%).

Sakit punggung adalah gangguan yang sering terjadi pada ibu hamil dan kemungkinan saja sudah memiliki riwayat sakit punggung. Sakit punggung pada ibu hamil trimester III biasanya diakibatkan oleh adanya perubahan bentuk tubuh ibu yang semula tegak menjadi lordosis, pada beberapa ibu hamil yang memiliki postur tubuh hiperlordosis dapat menyebabkan ibu mengalami sakit punggung. Beberapa penyebab ibu memiliki postur tubuh hiperlordosis yaitu penambahan berat badan, pertumbuhan janin yang dikandung semakin membesar, dan ibu sering menggunakan alas kaki yang terlalu tinggi sehingga memaksa tubuh ibu untuk menyesuaikan (Wahyuningsih, 2016). Keadaan atau posisi yang salah jika berlangsung lama akan menimbulkan ketegangan pada ligament dan otot yang dapat menyebabkan sakit pada punggung dan kelelahan (Latief, 2016).

Penanganan asuhan kebidanan yang diberikan untuk mengatasi sakit punggung bagian bawah yaitu, memberikan pendidikan ibu cara mengatasi sakit punggung yang dialami seperti : tidak menggunakan alas kaki yang menggunakan heels, menghindari mengangkat beban berat, tidur dengan kasur datar, meletakkan bantal pada punggung untuk menopang punggung agar lurus saat tidur untuk membantu merilekskan otot sehingga meminimalisir rasa sakit pada ibu, menggunakan kompres hangat pada punggung, memberikan masase effleurage dan masase endorpin pada punggung untuk merilekskan ketegangan pada otot (Marmi, 2014). Selain dengan memberikan pendidikan atau edukasi, adapun beberapa program yang dikeluarkan pemerintah untuk membantu mengurangi keluhan yang dialami ibu seperti : memberikan asuhan kebidanan secara berkesinambungan, kelas

ibu hamil, dan senam ibu hamil. Asuhan kebidanan berkesinambungan (*continuity of care*) merupakan asuhan kebidanan yang diberiksan secara berkesinambungan dari ibu hamil hingga keluarga berencana, adapun tujuan dari asuhan kebidanan berkesinambungan yaitu untuk menurunkan angka kematian ibu (AKI), angka kematian bayi (AKB) dan sebagai tolak ukur keberhasilan dalam pemberian asuhan.

Mobilisasi pada ibu hamil merupakan kemampuan seseorang untuk bergerak secara bebas, mudah dan teratur. Manfaat dari mobilisasi yaitu membantu memperlancar sirkulasi darah, membantu menambah nafsu makan, memperlancar pencernaan dan membuat tidur lebih nyenyak. Body mekanik memiliki tujuan untuk menghindari gerakan badan yang menyebabkan mudah lelah, mencegah gerakan tiba-tiba, contoh body mekanik untuk ibu hamil yaitu: saat mengangkat barang ibu dilarang membukuk atau menungging, saat tidur terlentang kaki diangkat, saat tidur terlentang perut diangkat dengan cara meletakkan bantal dibawah punggung, saat ibu berjalan ibu tidak disarankan untuk meggunakan alas kaki yang menggunakan heels dan melatih pernafasan (Wahyuningsih, 2016)

Senam ibu hamil merupakan terapi gerak untuk ibu hamil yang bertujuan untuk mempersiapkan ibu baik persiapan fisik maupun mental untuk mempersiapkan dan menghadapi persalinan yang aman, spontan dan cepat (Huliana,2013). Senam hamil selain untuk mempersiapkan persalinan juga dapat membantu merileksasikan tubuh ibu sehingga ibu dapat melakukan senam hamil dengan gerakan ringan dan sesuai dengan keluhan yang dialami. Selain memberikan asuhan kebidanan yang berkesinambungan dan senam ibu hamil, program pemerintah selanjutnya yang dapat

membantu ibu mengatasi keluhan yang dialami yaitu adanya kelas ibu hamil. Kelas ibu hamil merupakan kelompok belajar ibu-ibu hamil dengan umur kehamilan antara 4 minggu sampai dengan 36 minggu (menjelang persalinan) dengan jumlah peserta maksimal 10 orang. Tujuan diadakannya kelas ibu hamil adalah untuk membantu meningkatkan pengetahuan ibu tentang kehamilan, perubahan yang terjadi saat masa kehamilan, keluhan lazim selama kehamilan dan cara mengatasi keluhan yang dialami, menambah pengetahuan ibu tentang persiapan persalinan, perawatan nifas, KB pasca persalinan, perawatan bayi baru lahir, mitos / kepercayaan / adat istiadat setempat, penyakit menular seksual dan akte kelahiran (Kemenkes RI, 2017).

Pelayanan antenatal terpadu merupakan pelayanan komprehensif dan berkualitas yang diberikan kepada ibu hamil yang memiliki tujuan kehamilan yang sehat, persalinan selamat dan melahirkan bayi yang sehat. Pelayanan antenatal terpadu terdiri dari : timbang berat badan dan ukur tinggi badang, pengukuran tekanan darah, pengukuran lingkaran lengan atas, pemeriksaan puncak rahim (tinggi fundus uteri), pemeriksaan presentasi janin dan denyut jantung janin (DJJ), skrining status imunisasi tetanus toksoid (TT), pemberian tablet zat besi, tes laboratorium, tatalaksana kasus, dan pelaksanaan temu wicara (Kemenkes RI 2020)

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, jumlah keluhan paling sering dialami oleh ibu hamil yang melakukan kunjungan di PMB “SD” yaitu keluhan sakit punggung. Dari seluruh data kunjungan ibu hamil yang mengalami keluhan sakit punggung, penulis berencana memberikan asuhan kebidanan pada perempuan “IY” usia kehamilan 36

minggu, karena keluhan sakit punggung yang dirasakan oleh perempuan “IY” paling lama dari ibu hamil lainnya yaitu selama 6 hari dan belum bisa teratasi. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan studi kasus yang berjudul “Asuhan Kebidanan Komperhensif pada Perempuan “IY” di PMB SD Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada I tahun 2022”.

1.2 Tujuan Penelitian

1.2.1 Tujuan Umum

Mampu memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan “IY” PMB SD Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada I tahun 2022.

1.2.2 Tujuan Khusus

- 1) Mampu melakukan pengumpulan data Subyektif pada perempuan “IY” di PMB SD Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada I tahun 2022.
- 2) Mampu melakukan pengumpulan data Obyektif pada perempuan “IY” di PMB SD Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada I tahun 2022.
- 3) Mampu merumuskan analisa data pada perempuan “IY” di PMB SD Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada I tahun 2022.
- 4) Mampu melakukan penatalaksanaan pada Perempuan “IY” di PMB SD Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada I tahun 2022.

1.3 Manfaat Penelitian

1.3.1 Bagi Mahasiswa

Dapat menambah pengalaman belajar dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif dimasa adaptasi kebiasaan baru khususnya pada perempuan “TY” di PMB SD sehingga meningkatkan keterampilan dalam memberikan asuhan dalam tatanan nyata yang nantinya dapat diaplikasikan di dunia kerja.

1.3.2 Bagi Institusi Pendidikan

Dapat digunakan sebagai kajian, sumber belajar, literatur, referensi di perpustakaan Prodi D3 Kebidanan sebagai acuan dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan bagi mahasiswa yang akan melakukan studi kasus.

1.3.3 Bagi Tempat Praktik

Dapat memberikan masukan dalam meningkatkan pelayanan asuhan kebidanan komprehensif dimasa adaptasi kebiasaan baru guna meningkatkan pelayanan.

1.3.4 Bagi Masyarakat

Diharapkan masyarakat bisa mendapatkan asuhan kebidanan yang sesuai dengan standar pelayanan kebidanan pada perempuan hamil TM III dan keluarga, memberi gambaran akan pentingnya pengetahuan mengenai kehamilan hingga masa nifas dimasa adaptasi kebiasaan baru, mendapatkan konseling asuhan komprehensif, deteksi dini komplikasi, pencegahan komplikasi dan peningkatan kesejahteraan ibu dan anak.